

STUDI STRATEGI GENERASI Z DALAM MEMILIH KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM

¹Athaya Salsabila Puan Ayu Suwardhana, ²Deara Anisa Permatasari, dan ³Firli Indira Lestianika

¹Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS Fatmawati Raya 12450

²Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS Fatmawati Raya 12450

³Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS Fatmawati Raya 12450

*e-mail korespondensi: 2210115076@mahasiswa.upnvj.ac.id

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

ABSTRAK

Pada perkembangan teknologi saat ini, prospek Generasi Z untuk melakukan investasi saham lebih besar dikarenakan mudahnya cara untuk berinvestasi. Dalam era digital, Generasi Z memiliki akses yang lebih besar ke informasi dan teknologi yang memungkinkan mereka untuk memilih instrumen investasi yang lebih beragam daripada Generasi sebelumnya. Hal tersebut menjadikan salah satu faktor yang mendorong tingkat investor terutama Generasi Z. Selain itu, Generasi Z juga merupakan kalangan muda yang baru memasuki dunia saham dan memiliki modal yang terbatas dengan menyisihkan uang untuk berinvestasi. Maka dari itu, Ketika sedang melakukan transaksi jual-beli saham perlu memperhatikan beberapa aspek sebelum menentukannya. Dari hal tersebut menjadikan Generasi Z perlu memiliki pengetahuan mengenai investasi terutama dalam strategi memilih instrumen investasi sebagai modal dasar melakukan kegiatan investasi. Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Generasi Z dalam berinvestasi saham, teknik apa yang mereka gunakan, sehingga mencapai tujuannya yaitu keberhasilan dalam berinvestasi saham. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik studi kepustakaan yang berasal dari jurnal, artikel, dan buku yang didapatkan baik secara *online* maupun *offline*. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi risiko, literasi keuangan, dan pemilihan saham berdasarkan indeks saham dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Generasi Z dalam memilih investasi saham. Sehingga, penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berperan bagi para investor Generasi Z dalam memilih instrumen investasi.

Kata Kunci: *Investasi, Generasi Z, keputusan investasi, strategi.*

1. Pendahuluan

Generasi Z, yang juga dikenal sebagai Generasi Digital atau Milenial adalah kelompok masyarakat yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Mereka adalah Generasi yang tumbuh dewasa di era teknologi digital yang pesat dan memiliki karakteristik yang unik dalam memilih instrumen investasi. Oleh karena itu, studi strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z menjadi semakin penting. Generasi Z cenderung menjadi Generasi yang lebih independen secara finansial dan ingin memperoleh penghasilan yang lebih besar untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Namun, mereka juga cenderung lebih waspada dalam memilih instrumen investasi. Hal ini disebabkan oleh pengalaman yang mereka alami pada masa kecil dan remaja mereka, seperti resesi ekonomi dan krisis keuangan global, sehingga mereka lebih hati-hati dalam melakukan investasi.

Salah satu karakteristik Generasi Z dalam memilih instrumen investasi adalah kecenderungan mereka untuk lebih memilih instrumen investasi berbasis teknologi dan berkelanjutan. Generasi Z lebih memperhatikan faktor lingkungan dan sosial dalam melakukan investasi, sehingga mereka lebih memilih instrumen investasi yang mempromosikan nilai-nilai yang berkelanjutan. Studi strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z meliputi mempertimbangkan risiko, memilih instrumen investasi berbasis teknologi, dan mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan. Selain itu, Generasi Z cenderung lebih memilih instrumen investasi yang mudah diakses dan mudah digunakan, seperti investasi online dan aplikasi mobile.

Dalam memilih instrumen investasi, Generasi Z juga perlu memperhatikan tujuan keuangan jangka panjang mereka, sehingga mereka

dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka dan tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, dan memilih instrumen investasi yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

1. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

1. Literatur

1.1.1 Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah cara seseorang memandang atau menilai kerugian yang akan dialami dalam berinvestasi (Dewi et al., 2020). Persepsi risiko merupakan teknik atau metode bagi calon investor dalam menentukan dan memetakan apa yang akan dihadapi ketika akan berinvestasi. Sebelum berinvestasi, setiap calon investor akan melihat dan menganalisis terkait instrumen investasinya terlebih dahulu sebelum menanamkan dananya. Pengambilan keputusan yang terdapat perbedaan pada setiap individu ditentukan dengan persepsi masing-masing terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa signifikan hasil dari keputusan tersebut (Wulandari et al., 2017).

Halim (2005) menyebutkan bahwa dalam konteks portofolio (diversifikasi), terdapat dua risiko yang dapat dibedakan.

- a. Risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan karena faktor makroekonomi serta mampu memengaruhi pasar secara

menyeluruh sehingga risiko ini tidak dapat dihilangkan hanya dengan melaksanakan diversifikasi.

- b. Risiko tidak sistematis merupakan risiko dalam berinvestasi yang timbul dari dalam satu perusahaan maupun industri tertentu sehingga risiko ini dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi.

1.1.2 Literasi Keuangan

Dalam membuat rencana keuangan perlu diketahui bahwa penting dalam menyikapi adanya perubahan ekonomi dan menjauhi setiap individu dari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan individu dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Dewi (2018) literasi keuangan menjadi pengetahuan keuangan individu adalah suatu kebutuhan dasar kepada setiap orang supaya dijauhkan dari masalah keuangan. Munculnya kesulitan keuangan tidak hanya dilihat dari fungsi pendapatan tetapi terdapat kesalahan dalam mengelola keuangan, dengan contohnya adalah kesalahan penggunaan kredit dan tidak membuat rencana keuangan. Aren & Zengin (2016: 656) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh kepada persepsi risiko dalam melakukan investasi. Semakin baik tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin adanya rasa aman dalam melakukan investasi. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpengaruh

terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan dalam menggapai kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

2.1.3 Indeks Saham

Indeks saham adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui keadaan pasar saham secara keseluruhan. Indeks saham menggambarkan kinerja dari beberapa saham atau perusahaan yang terdaftar di dalam bursa saham tertentu. Indeks saham juga salah satu instrumen yang sering digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk memantau bagaimana kinerja pasar saham. Pada saat ini, ada 40 indeks yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tetapi yang paling sering dan hangat diperbincangkan yaitu sebagai berikut:

a. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

IHSG merupakan indeks saham yang menunjukkan pergerakan pasar saham di Indonesia. Indeks ini biasanya digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja pasar saham dan juga untuk menilai bagaimana kinerja portofolio investasi saham. Zulbiadi Latief (Analis.co.id, 2018): “IHSG adalah indeks dari semua saham yang diperdagangkan di BEI, yang mencerminkan tren dan rata-rata dari semua saham emiten Indonesia.”

b. Indeks LQ45

Indeks LQ45 dihitung berdasarkan gabungan dari 45 jenis saham dan merupakan indeks saham yang paling liquid yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. LQ45 memilih saham-saham

berdasarkan likuiditas, kapitalisasi pasar, dan kinerja keuangannya.

c. Indeks IDX30

Indeks IDX30 merupakan indeks pasar saham yang terdiri dari 30 jenis saham. Indeks ini dibuat untuk memberikan investor pandangan yang lebih fokus pada pasar saham karena lebih kecil dibandingkan dengan indeks LQ45.

d. Indeks IDX80

Sesuai dengan namanya, indeks ini terdiri dari 80 perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah kecil sekitar Rp2 Triliun sampai dengan Rp10 Triliun di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini tidak direkomendasikan bagi investor pemula karena tingkat resikonya lebih tinggi.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Generasi Z Dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham

Persepsi risiko dapat sebagai salah satu faktor dari sekian banyak artikel yang meneliti keputusan Generasi Z ketika berinvestasi pada saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Tannady et al., 2022) menyebutkan bahwa calon investor yang paham akan persepsi risiko dalam berinvestasi akan lebih siap dalam menerima risiko beserta konsekuensinya ketika menanamkan modal pada suatu produk. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tannady et al,

(2022) dimana persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Jakarta.

H1: Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham

2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z Dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham

Diketahui bahwa terdapat faktor keputusan investasi saham yang memengaruhi Generasi Z sesuai dengan hasil analisis dari beberapa *literature*. Maka dengan itu, terdapat pengaruh keputusan investasi saham karena dengan literatur keuangan dapat membantu Generasi Z dalam memiliki pengetahuan dan menjadikan suatu acuan baik untuk memilih keputusan investasi saham.

H2: Literatur Keuangan berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham.

2.2.3 Pengaruh Indeks Saham Terhadap Generasi Z Dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham

Berdasarkan beberapa *literature*, indeks saham merupakan salah satu instrumen yang dipertimbangkan Generasi Z dalam berinvestasi saham. Hal itu ditunjukkan oleh pengaruh positif mengenai indeks saham yang membuat Generasi Z lebih tertarik untuk berinvestasi karena dengan indeks saham, mereka bisa mengetahui dan melihat performa investasi saham secara keseluruhan.

H3: Indeks saham berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham

2. Metode Penelitian

3.1 Pengumpulan Data dan Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan membaca dan meneliti jurnal artikel yang relevan dengan penelitian ini sehingga data-data yang ada penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari jurnal maupun artikel yang telah dipublikasi. Oleh karena itu, data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dimana dilakukan studi kepustakaan dengan mencari referensi jurnal mulai dari tahun 2018-2023 berkaitan dengan tema Generasi Z, Keputusan Investasi Saham Generasi Z, Persepsi Risiko, Literatur Keuangan, dan Indeks Saham.

3.2 Analisis Data dan Hasil

Analisis data beserta hasil yang ada diperoleh dari hasil *literature review* yang dilakukan dimana perolehan literature review didapatkan melalui pencarian jurnal nasional maupun internasional baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Indonesia.
- b. Literatur Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Indonesia.
- c. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Indonesia

3. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian.

4.1 Diskusi

Tabel 4.1

Faktor Keputusan Investasi Gen-Z Terhadap Persepsi Risiko.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis & Tahun Terbit Penelitian	Faktor Keputusan Investasi Gen-Z (Persepsi Risiko)
1	Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening (Tannady et al., 2022)	Hendy Tannady, Darwin Damanik, Arniwita Sy, Iqra Wiarta, Tanti Widia Nurdiani, Retnoning Ambarwati, Joseph M.J. Renwarin, Yohanes Totok Suyoto (2022)	Penelitian ini menemukan bahwa: 1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan Gen-Z di Jakarta. 2. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen-Z di Jakarta
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Saham (Hidayat & Pamungkas, 2022)	Vanessa Eilien Hidayat, Ary Satria Pamungkas (2022)	Ditemukan pada penelitian ini bahwa Generasi Z dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.
3	Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi <i>Return</i> dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era <i>New Normal</i> (Kusnandar et al., 2022)	Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, Nana Sahroni (2022)	Penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital, persepsi return, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal pada era <i>new normal</i> .

4	<i>Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation</i> (Rosdiana, 2020)	Riska Rosdiana (2020)	Penelitian ini menemukan bahwa literasi finansial, <i>herding behavior</i> , <i>risk averse</i> , dan persepsi risiko berpengaruh secara positif dan mempengaruhi keputusan Generasi Z maupun Generasi Millennial dalam berinvestasi.
5	<i>Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta</i>	Rizky Eko Harry Saputro dan Diyan Lestari (2019)	Peneliti menemukan bahwa literasi finansial dan persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Jakarta.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dan Generasi Z di Indonesia dipengaruhi oleh persepsi risiko saat memilih keputusan dalam berinvestasi pada saham. Artinya, para investor maupun calon investor Generasi Z cenderung untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko. Sehingga, dapat dilihat bahwa investor memilih untuk mengambil keputusan dan pertimbangan dengan baik dalam berinvestasi (Rosdiana, 2020). Sebaliknya, para investor yang tidak dipengaruhi oleh variabel persepsi risiko memiliki kecenderungan untuk tidak mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi kedepannya pada saham yang diinvestasikan.

Tabel 4.2

Faktor Keputusan Investasi Gen-Z Terhadap Literasi Keuangan.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit Penelitian	Faktor Keputusan Investasi Generasi Z (Literasi Keuangan)
----	------------------	--	---

1	Perbedaan <i>Financial Behaviour</i> Antara Generasi Y Dan Generasi Z.	Junita, L., & Panjaitan, Y. (2022).	Berdasarkan uji penelitian bahwa variabel <i>financial literacy</i> dapat memengaruhi financial behavior. Dengan demikian terbukti bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan dasar yang menjadikan seseorang memiliki kepercayaan diri dalam membuat penilaian dan keputusan keuangan yang tepat.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham.	Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022).	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil analisis, yaitu bahwa variabel Literasi Keuangan dapat memengaruhi Keputusan Investasi saham pada generasi milenial di Jakarta.
3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta).	Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022).	Literasi keuangan dapat memengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi Generasi milenial di DKI Jakarta. Hal ini ditunjukkan dengan Generasi milenial di DKI Jakarta cukup paham dalam mengetahui literasi keuangan yang baik supaya dapat membuat Generasi milenial memiliki masa depan yang terjamin.
4	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.	Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020).	Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda, variabel Literasi Keuangan dapat disimpulkan mampu

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
5	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang.	Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020).	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi millennial Kota Padang.

Berdasarkan tabel diatas yang didapatkan dari beberapa kajian literatur bahwa dapat disimpulkan literasi keuangan dapat memengaruhi Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham dikarenakan terdapat beberapa faktor, diantaranya yaitu mengetahui bahwa literasi keuangan dapat menjadi suatu pengetahuan dan pemahaman dasar sebagai suatu acuan seseorang mempunyai kepercayaan diri dalam memilih keputusan investasi saham. Serta dengan memahami literasi keuangan yang baik maka dapat membantu Generasi Z dalam memiliki masa depan yang terjamin. Dengan memiliki pengetahuan terhadap literatur keuangan dapat membantu Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham.

Tabel 4.3

Faktor Keputusan Investasi Gen-Z Terhadap Indeks Saham.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit Penelitian	Faktor Keputusan Investasi Generasi Z (Indeks Saham)
1.	Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham Menurut Generasi X, Y, Dan Z	Sitinjak, E. L. M. (2019).	Penelitian ini menemukan bahwa strategi Gen Z 79 orang dari 135 dalam memilih keputusan dalam berinvestasi dengan secara pasif, yaitu mengikuti pergerakan indeks pasar (IHSG dan LQ45).
2.	Instrumen Pasar Modal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995	Kapoh, Y. (2020).	Pada penelitian ini, menyebutkan bahwa indeks saham, instrumen uang atau obligasi, dan instrumen penyertaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berinvestasi pada era sekarang ini.
3.	Mengelola keuangan dalam pandangan gen z	Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan gen Z dalam memajemen uang dan indeks saham merupakan hal pertama dilirik mahasiswa ketika memutuskan akan berinvestasi.
4.	Edukasi <i>Capital Market</i> pada Gen Z	Andriani, S., Fietroh, M. N., Oktapiani, S., & Hartini, H. (2022)	Berdasarkan hasil penelitian, indeks saham merupakan hal yang paling penting dan menjadi tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi pada gen Z, karena setelah <i>workshop</i> ini dilakukan, 40% peserta langsung tertarik untuk berinvestasi dan membuat akun saham.

5.	Kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal	Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023).	Berdasarkan hasil survei pada penelitian ini tercatat kesadaran Generasi Z dalam berinvestasi di pasar saham meningkat seiring dengan pergerakan IHSG.
----	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas yang terdiri dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa atau Generasi Z mempertimbangkan indeks saham yang akan mereka ambil dalam berinvestasi saham. Itu berarti, sebelum berinvestasi saham mereka telah melakukan riset terlebih dahulu mengenai saham yang akan mereka beli dan mempertimbangkan apakah saham tersebut masuk ke jenis indeks IHSG, LQ45, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa indeks saham merupakan hal yang dipertimbangkan oleh Generasi Z dalam melakukan investasi saham. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kemudahan akses informasi dikarenakan Generasi Z tumbuh dengan teknologi yang canggih dan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang indeks saham melalui internet. Hal ini membuat Generasi Z lebih tertarik untuk melakukan investasi di pasar saham.

4.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat implikasi secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

4.2.1 Implikasi Teoritis

Dengan telah dilaksanakannya penelitian ini bahwa dapat menjadi suatu acuan untuk peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan maupun meneliti terhadap penelitian mengenai strategi Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi saham sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

4.2.2 Implikasi Praktis

Dengan telah dilaksanakannya penelitian ini maka diketahui bahwa dapat memberikan suatu bukti strategi Generasi z dalam memilih keputusan telah meraih hasil positif berdasarkan tiga faktor, yaitu persepsi risiko, literatur keuangan, dan indeks saham sesuai dengan analisis kajian literatur dalam penelitian ini. Sehingga dapat dijadikan masukan, pertimbangan, serta menjadi acuan untuk para Generasi z untuk mengambil keputusan investasi saham.

4.3 Simpulan

Berdasarkan dari *literature review* yang dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- a. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z.
- b. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z.
- c. Indeks saham berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis kajian literatur dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi Generasi Z dalam memilih keputusan investasi saham dapat memengaruhi Generasi Z berdasarkan tiga faktor keputusan investasi saham, yaitu persepsi risiko, literatur keuangan, dan indeks saham.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan dari penelitian ini, yakni:

- a. Keterbatasan sumber data: Penelitian dilakukan secara *literature review*, sumber data yang tersedia hanya terbatas pada publikasi tertentu. Informasi yang relevan mungkin tidak tersedia atau tidak terjangkau.
- b. Kurangnya kedalaman informasi: Dalam penelitian *literature review*, informasi hanya bersifat deskriptif dan tidak selalu menawarkan penjelasan yang komprehensif tentang topik yang diteliti.
- c. Kurangnya data primer: Penelitian tidak melibatkan pengumpulan data primer, informasi yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya merefleksikan situasi yang terjadi di lapangan.
- d. Penelitian dilakukan secara *literature review*, sehingga kedepannya dapat dilakukan dengan melaksanakan survei, menyebar kuesioner, serta dilaksanakan analisis terhadap kuesioner tersebut.
- e. Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti variabel secara parsial dan simultan untuk mengetahui perbedaan pengaruh masing-masing variabel.

4. Daftar Pustaka

- Analisis Saham Syariah Independen Terbaik - Zulbiadi Latief. (2018). Diakses pada 9 Maret 2023, dari <https://analisis.co.id/ihsng-indeks-harga-saham-gabungan.html>
- Andriani, S., Fietroh, M. N., Oktapiani, S., & Hartini, H. (2022). EDUKASI CAPITAL MARKET PADA GEN Z. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2178-2182.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). *Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Dewi, I. M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 25.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Junita, L., & Panjaitan, Y. (2022). Perbedaan *Financial Behaviour* Antara Generasi Y Dan Generasi Z. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 22-33.
- Kapoh, Y. (2020). Instrumen pasar modal menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995. *Lex Et Societatis*, 7(8).
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556-563.
- Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296-304.
- Rosdiana, R. (2020). *Investment behavior in generation Z and millennial generation*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 766-780.
- Saputro, R. E. H., & Lestari, D. (2019). *Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta*. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(2), 107-132.
- Sitinjak, E. L. M. (2019). Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham Menurut Generasi X, Y, Dan Z. 2019,
- Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023). Kemajuan Teknologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 76-82.

- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., Nurdiani, T. W., Ambarwati, R., & Suyoto, Y. T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4808-4825
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta). In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3)*.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.